

## DAMPINGI PT DI INDONESIA TIMUR UKDW-UNIERA Jalin Kerja Sama



Rektor UKDW Henry Feriadi dan Rektor UNIERA Herson Keraadjaan, MSi dalam acara penandatanganan kerja sama.

**YOGYA (KR)** - Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta dan Universitas Halmahera (UNIERA) Tobelo menandatangani Perjanjian Kerja Sama untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. Perjanjian kerja sama tersebut ditandatangani Rektor UKDW Ir Henry Feriadi MSc PhD dan Rektor UNIERA Herson Keraadjaan MSi. Kegiatan itu tindak-

lanjut komitmen UKDW untuk mendampingi perguruan tinggi (PT) di Indonesia Timur sebagai upaya mengembangkan ilmu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

Wakil Rektor I Bidang Akademik Riset dan Inovasi UKDW Dr Charis Amaranitini, MSi, Kamis (8/4) menyatakan, UKDW telah merintis kerja sama dengan berbagai pihak untuk men-

dukungan terlaksananya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam program tersebut ada delapan contoh kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal, seperti magang atau praktik kerja, proyek di desa atau KKN, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, proyek independen dan proyek kemanusiaan.

"Mahasiswa harus mengambil minimal 20 SKS di luar prodi dan maksimum 40 SKS. Lewat hibah-hibah yang didapatkan, UKDW terus belajar bagaimana mengemas kegiatan-kegiatan itu agar bisa dikonversi ke mata kuliah sesuai kurikulum yang berlaku. Konsekuensi dari MBKM ini, kita harus mengadakan perkuliahan secara *blended learning* atau *hybrid learning*," teranginya. (Ria)-d

## DISDIKPORA DIY LAKUKAN PENELUSURAN Ada Indikasi Soal Matematika Bocor

**YOGYA (KR)** - Pelaksanaan Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) jenjang SMP/MTs sempat diwarnai adanya indikasi kebocoran soal untuk mata pelajaran Matematika. Menyikapi hal itu, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY bersama Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota melakukan penelusuran benar tidaknya indikasi kebocoran di soal paket 1 Matematika tersebut.

"Indikasi kebocoran di soal Matematika menjadi salah satu fokus perhatian kami, walaupun sebetulnya untuk pelaksanaan ASPD kewenangan lebih banyak ada di kabupaten/kota. Untuk itu kami langsung membentuk tim. Setelah ditelusuri apa yang beredar di media sosial dan paket satu memang sama. Tapi sudah dilokalisasi jadi tidak menyebar di sekolah lain," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd, Kamis (8/4).

Didik Wardaya mengatakan, seandainya setelah dilakukan penelusuran terbukti terjadi kebocoran di paket soal pertama, supaya tak menimbulkan keresahan di kalangan siswa atau mereka merasa dirugikan ada kemungkinan dilakukan ujian ulang untuk pelajaran Matematika di sekolah yang terindikasi terjadi kebocoran. Tentu saja soalnya akan dibuat berbeda.

"Sesuai kesepakatan nilai dalam ASPD akan menjadi komponen dalam seleksi PPDB jenjang SMA/SMK. Oleh karena itu, untuk memberikan rasa nyaman

kepada sekolah atau peserta ujian yang lain, akan diambil langkah-langkah seperti melakukan ujian ulang di sekolah yang terindikasi terjadi kebocoran soal," terang Didik.

Sedangkan Kepala SMPN 3 Yogyakarta Dra Binarsih Sukaryanti MPd menjelaskan, jalannya ASPD dari hari pertama sampai hari terakhir berjalan lancar. Penjelasan senada disampaikan Kepala SMP Taman Dewasa Kumendaman Purwanti Spd. Menurutnya, jalannya ASPD di sekolah tersebut tidak ada kendala. (Ria/War)-d

## Milad, UMY Sumbang Korban Bencana Lewat LazisMu

**BANTUL (KR)** - Puncak perayaan Milad ke-40 UMY diisi konser amal mahasiswa bertema 'UMY Kangen', Selasa (6/4) malam. Dengan konser ini, UMY menggalang dana dan memberikan bantuan kepada korban terdampak bencana di sejumlah wilayah.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan AIK UMY Prof Hilman Lathief PhD mengemukakan dalam penggalangan dana tersebut UMY bekerja sama dengan LazisMu. Di sela-sela konser, secara simbolis UMY menyerahkan uang tunai sebesar Rp 103.500.000 kepada LazisMu untuk membantu korban bencana. Penggalangan dana ini dibuka hingga Senin (12/4). Kegiatan yang berlangsung di lantai dasar Masjid KH Ahmad Dahlan itu ditayangkan secara *live streaming*.

Pada kesempatan itu juga diumumkan pemenang lomba yang sudah dilakukan sejak 1-27 Maret. Menurut data panitia, antusiasme peserta yang sebagian besar mahasiswa sangat besar, seperti lomba membuat video kreatif yang diikuti 46 peserta, dengan mendapat jumlah view sebanyak 127.642, lomba foto dan foto twibbon ada 92 foto dengan total like 26.923, lomba tiktok dengan jumlah 17 video dan memiliki jumlah penonton 6.570.093 serta lomba menulis yang diikuti 298 tulisan yang telah dimuat di media online.

Menurut Hilman, kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif bagi perkembangan UMY, karena semakin banyak orang mengenal kampus Muda Mendunia ini. (Fsy)-d

## ITY MEWISUDA 106 LULUSAN Prosesi Dilakukan Secara 'Shift'



KR-MN Hasan

Wisudawan mengikuti prosesi wisuda dengan prokes.

**YOGYA (KR)** - Ada yang berbeda dalam pelaksanaan Wisuda Sarjana dan Pascasarjana Institut Teknologi Yogyakarta (ITY) Periode XII Tahun 2021 di tengah pandemi Covid-19, Kamis (8/4), di Grand Inna Malioboro Yogyakarta. Untuk pertama kalinya, prosesi wisuda dilakukan secara *shift* atau bergiliran dan tidak ada kerumunan atau pengumpulan massa di ruang pertemuan.

Sebanyak 106 wisudawan S1 dan S2 datang dan mengikuti prosesi wisuda yang dipimpin Rektor ITY Prof Dr Ir H Chafid Fandeli secara bergantian sesuai pembangian jadwal. Saat datang dan memasuki ruangan pun protokol kesehatan (prokes) pencegahan Covid-19 dilakukan secara ketat, mulai wajib pakai masker, penyemprotan disinfektan oleh petugas khusus, cuci tangan, pengukuran suhu tubuh dan menjaga jarak. Usai prosesi wisuda, para wisudawan langsung keluar ruangan, dilanjutkan shift berikutnya. (San)-d

## EKONOMI

### UNTUK KORBAN BANJIR BANDANG Sido Muncul Sumbang Rp 650 Juta



Irwan Hidayat menyerahkan sumbangan secara simbolis.

**JAKARTA (KR)** - PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menyumbangkan Rp 650 juta untuk korban banjir di Flores NTT. Bantuan disalurkan melalui Benihbaik.com, Komunitas Muslim NTT Aisyiyah (Organisasi Perempunan Persyarikatan Muhammadiyah), Keuskupan Lantanka, dan Keuskupan Atambua. "Saya prihatin karena bencana ini hadir di tengah pandemi Covid-19 dan masyarakat NTT yang sedang merayakan Paskah. Saya sedih sekali, karena ini terjadi saat pandemi dan membukur keadaan dan bertambah parah," ujar Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat di Jakarta, Kamis (7/7).

Secara simbolis, bantuan Rp 200 juta diserahkan Irwan Hidayat kepada Perwakilan Benihbaik.com Don Bosco Selamun. Irwan juga menyerahkan bantuan kepada Sekretaris Lembaga Lingkungan dan Penanggulangan Bencana PP Aisyiyah Tri Lestari Masduki, Perwakilan Keuskupan Lantanka dan Keuskupan Atambua Santi Hadi-projo, masing-masing senilai Rp 150 juta. Distributor Sido Muncul yang berada di sana juga ikut menyumbang berupa produk-produk Sido Muncul seperti Tolak Angin, Tolak Linu dan Kuku Bima Energi. (Rsv)-d

## MENUJU EKOSISTEM KEUANGAN DIGITAL

### Bank BPD DIY Terus Berupaya Beradaptasi Sesuai Tuntutan

**YOGYA (KR)** - PT Bank BPD DIY sebagai garda terdepan penerimaan maupun penyaluran keuangan daerah senantiasa berupaya menyesuaikan tuntutan dari masyarakat berupa digitalisasi. Untuk itu, Bank BPD DIY terus berupaya beradaptasi didukung kesiapan infrastruktur dan sistem keamanan guna mewujudkan ekosistem keuangan digital.

Direktur Utama (Dirut) PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad mengatakan dunia digital sudah merupakan suatu keniscayaan, maka Bank BPD DIY berupaya menyesuaikan diri dengan kesiapan infrastruktur dan sistem keamanan menjadi prioritas dalam semua bentuk transaksi di perbankan. Hal itu sudah merupakan standarisasi, keamanan setiap transaksi keuangan menjadi prioritas utama Bank BPD DIY.

"Dalam hal ini, Bank BPD DIY melalui proses sebuah pengujian lolos menerapkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dalam Ultimate Automated Transaction (QUAT) Bank BPD DIY. Jadi saat inilah masyarakat semuanya harus berubah, beralih dan beradaptasi menggunakan uang nontunai," ujarnya di Yogyakarta,

Kamis (8/4).

Santoso menegaskan Bank BPD DIY sangat berkomitmen dan memiliki target untuk mendukung program Bank Indonesia (BI) dalam mempercepat atau akselerasi penggunaan QRIS baik dari sisi merchant maupun penggunaannya. Dalam hal ini, apabila masyarakat membutuhkan transaksi pembayaran digital, Bank BPD DIY akan selalu hadir. Bank BPD DIY pun bersinergi dengan Pemda baik di provinsi maupun kabupaten/kota se-DIY dalam digitalisasi pembayaran retribusi, termasuk dengan industri pariwisata maupun UMKM.

"Transaksi yang sifatnya interaksi langsung dibatasi karena pandemi Covid-19, maka satu-satunya cara agar perekonomian tetap tumbuh dengan transaksi nontunai. Transaksi digital

ini juga dapat membantu mengakses pasar lebih luas bagi UMKM di berbagai pelosok desa ditambah dukungan layanan pesan antar khususnya makanan sehingga semakin mudah," tandasnya.

Bank BPD DIY berharap

melalui transaksi nontunai dengan berbagai terobosan dan pilihan masyarakat sehingga ikut berperan dalam membantu pertumbuhan ekonomi di DIY di tengah kondisi pandemi saat ini. QRIS bisa diakses seluruh kanal pembayaran dari per-

bankan, tidak hanya Bank BPD DIY semata termasuk standarisasi sistem keamanan. "Kita akan mempercepat realisasi QRIS melalui QUAT maupun transaksi tunai pada jam layanan khusus kas," papar Santoso. (Ira)-d

## Info Bank Jateng

### BANK JATENG GELAR UKM VIRTUAL EXPO 2021. (6) Bi Mart, Layanan Multi Fungsi Bank Jateng

**DALAM** UKM Virtual Expo 2021 yang digelar Bank Jateng, 16-18 Februari 2021 yang dihadiri narasumber terkemuka termasuk Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki dan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, host diskusi Cak Lontong bertanya perihal produk Bi Mart yang diluncurkan Bank Jateng. Cak Lontong minta Dirut Bank Jateng Dr Supriyatno MBA menjelaskan perihal produk tersebut yang kabarnya sengaja disiapkan untuk membantu teman-teman UKM?

Spontan saya menjelaskan bab Bi Mart tersebut. Sebetulnya Bi Mart ini ide Gubernur Ganjar Pranowo yang selama ini dikenal sangat aktif di e-commerce, termasuk juga banyak gagasannya dalam memasyarakatkan marketplace. Menindaklanjuti ide tersebut Bank Jateng akhirnya menghimpun anak-anak muda sebagaimana disampaikan oleh Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, yang menegaskan saat ini zamannya belanja online. Makanya Bank Jateng meluncurkan Bi Mart, kepanjangan dari Bima Marketing. Produk ini diperuntukkan bagi para bisnis UKM pemula dan juga untuk UKM yang ingin memasarkan produknya. Termasuk nasabah dan bukan nasabah Bank Jateng pun dapat memasarkan produknya lewat market di Bi Mart.

Nah, Menteri Koperasi juga *ngendiko* sekarang ini akses bisnis kadang harus global. Makanya Bank Jateng menciptakan produk yang sifatnya untuk memenuhi kebutuhan lokal. Maka Bi Mart keistimewannya disamping untuk pemasaran online atau produk-produk para pemula, kemudian memberi fasilitas nasabah dalam hal pembiayaan. Misalnya mau memasarkan produknya, padahal alasannya mau pinjam, bisa sekaligus pinjam lewat KUR dengan produk-produk yang dimiliki Mitra Jateng. Bank Jateng juga melakukan pendampingan. Jadi Bi Mart ini disamping marketplace, juga secara integral kita melakukan pemasaran, pendampingan, termasuk pembiayaan. Diharapkan kalau ini bisa maka



Dr Supriyatno MBA

acara-acara expo seperti ini termasuk apa yang dilakukan Pak Ganjar ketika action juga bisa kita lakukan melalui Bi Mart.

Cak Lontong menggarisbawahi, ternyata ada beda antara marketplace digital yang sudah ada saat ini dengan marketplace Bi Mart yang dikembangkan Bank Jateng, yakni ciri khas Bi Mart termasuk melayani sisi pembiayaan dan pendampingan. Dalam hal ini saya tegaskan, pembiayaan dari yang super mikro, mikro, kecil, menengah dibiayai dengan ekspor. Makanya dalam UKM Virtual Expo ini, kita hadirkan narasumber secara virtual maupun offline, Gubernur Ganjar Pranowo, Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, Dirut Bank Jateng Dr Supriyatno MBA, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Jateng Pribadi Santoso, Kepala OJK regional 3 Jateng dan DIY Aman Santoso juga Kepala Bea Cukai wilayah Jateng Padmoyo Tri Wikanto adalah bagian secara integral supaya kita bisa melakukan Pemasaran dengan lebih baik.

Menteri Teten Masduki juga menekankan, pendampingan berkelanjutan untuk mendorong mereka beradaptasi dengan market baru termasuk market digital ini menjadi penting. Kami berdiskusi dengan asosiasi platform digital. Mereka menunjukkan market lokal sekarang itu ada tren untuk belanja lewat platform digital lokal. Selama ini mereka harus mengesampingkan dulu platform digital tingkat nasional. Itu saya kira akan membantu untuk membuka platform digital di daerah yang lebih besar terutama untuk program produk-produk seperti sayur-sayuran, buah-buahan. "Ini butuh waktu yang cepat mulai dari panen ke konsumen. Pengembangan pasar digital di daerah ini sebagai tren kepada permintaan pasar yang cukup signifikan untuk membuat ekspor semakin besar," paparnya.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto)

## MINIMALISASI RISIKO PENGGUNAAN TI IKNB Beraset Rp 1 T Wajib Memiliki Komite Pengarah

**JAKARTA (KR)** - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan aturan Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank atau POJK MRTI LJKNB yang bertujuan melindungi konsumen maupun industri nonbank dari potensi risiko yang muncul dari pemanfaatan teknologi informasi. Kebijakan tersebut tertuang dalam POJK Nomor 4/POJK.05/2021 yang berlaku bagi Industri Keuangan Non Bank (IKNB) yang memiliki aset lebih dari Rp 1 tril-

ion yang wajib memiliki komite pengarah teknologi informasi (TI).

Kepala Departemen Pengawas IKNB 1A OJK Dewi Astuti menjelaskan, LJKNB yang memiliki total aset lebih dari Rp 1 triliun wajib memiliki komite pengarah TI. Kewajiban adanya komite tersebut sudah disesuaikan dengan volume bisnis IKNB yang dilihat dari total aset serta melihat kompleksitas penggunaan teknologi informasi dalam bisnisnya. "Kami pakai patokan Rp 1 triliun karena melihat skala bisnis yang kami anggap

cukup dari besarnya maupun kemampuannya untuk memiliki komite pengarah TI," katanya dalam media briefing virtual, Rabu (7/4).

Dewi mengatakan, industri yang telah memiliki aset lebih dari Rp 1 triliun memiliki dampak risiko yang besar. Oleh karena itu, OJK melihat perlu ada komite pengarah TI ini agar pelaksanaan penggunaan TI dalam bisnis dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Komite tersebut terdiri setidaknya 4 orang yang perlu masuk menjadi anggota. (Lmg/Ira)-d